

Buku Saku MBKM Proyek Kemanusiaan
Program Studi Matematika
UIN Walisongo Semarang

Contents

1	PENDAHULUAN	5
1.1	Latar Belakang	5
1.2	Tujuan Buku Saku	5
1.3	Landasan Hukum Program MBKM	6
1.4	Prinsip dan Nilai Proyek Kemanusiaan	6
2	Profil Program MBKM Proyek Kemanusiaan	9
2.1	Definisi Proyek Kemanusiaan	9
2.2	Relevansi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	9
2.3	Skema Kegiatan dan Bentuk Keterlibatan Mahasiswa	10
2.4	Mitra Proyek Kemanusiaan dan Lokasi Kegiatan	10
3	Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran	13
3.1	Persyaratan Umum Mahasiswa	13
3.2	Dokumen yang Harus Disiapkan	13
3.3	Alur Pendaftaran	14
3.4	Jadwal dan Waktu Pelaksanaan	14
3.5	Prosedur Seleksi dan Penempatan	15
4	Pelaksanaan Program dan Peran Pendamping Akademik	17
4.1	Tahapan Kegiatan di Lokasi	17
4.2	Pendampingan dan Monitoring	18
4.3	Peran Dosen Pembimbing Akademik	18
4.4	Koordinasi dengan Mitra dan Instansi Terkait	19
5	Output, Laporan, dan Penilaian Kegiatan	21
5.1	Luaran Kegiatan Mahasiswa	21
5.2	Format dan Panduan Penulisan Laporan	21
5.3	Penilaian Kinerja Mahasiswa	22
5.4	Umpan Balik dari Mitra dan Pendamping	23
6	Konversi Nilai dan Pengakuan SKS	25
6.1	Kebijakan Konversi Nilai di Prodi Matematika	25
6.2	Matriks Konversi Mata Kuliah	25
6.3	Prosedur Validasi dan Pengesahan Nilai	26

6.4	Pengakuan MBKM dalam Transkrip Akademik	26
-----	---	----

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi akademik dan non-akademik melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah *Proyek Kemanusiaan*, yang dirancang sebagai wadah pembelajaran berbasis aksi nyata dan kepekaan sosial.

Mahasiswa Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang unggul, tetapi juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan sosial yang peka terhadap isu-isu kemanusiaan. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek kemanusiaan, mahasiswa dapat mengembangkan empati, kepemimpinan, dan keterampilan kolaboratif dalam konteks nyata, sekaligus mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan logika matematika untuk mendukung kegiatan di lapangan, seperti pemetaan data bencana, analisis distribusi bantuan, hingga pemodelan dampak sosial.

Pentingnya dokumentasi dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan tersebut menjadi alasan diterbitkannya buku saku ini. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi mahasiswa, dosen pendamping, dan pihak mitra dalam menjalankan kegiatan proyek kemanusiaan secara terstruktur dan berkualitas.

1.2. Tujuan Buku Saku

Buku saku ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- Memberikan informasi menyeluruh mengenai program MBKM Proyek Kemanusiaan di lingkungan Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang.
- Menjelaskan prosedur dan tahapan yang harus diikuti oleh mahasiswa sebelum,

selama, dan setelah pelaksanaan kegiatan.

- Menjadi pedoman resmi bagi dosen pendamping dan mitra dalam melakukan pembimbingan dan evaluasi terhadap kegiatan mahasiswa.
- Meningkatkan kualitas pelaksanaan Proyek Kemanusiaan agar sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan prinsip MBKM.

1.3. Landasan Hukum Program MBKM

Penyelenggaraan MBKM Proyek Kemanusiaan mengacu pada berbagai regulasi nasional dan internal kampus, di antaranya:

- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Mendikbud No. 74/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.
- Panduan Umum MBKM Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- SK Rektor UIN Walisongo Semarang tentang Implementasi MBKM di lingkungan Universitas.
- Panduan Kurikulum MBKM Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang Tahun 2022.

Landasan hukum tersebut menjadi dasar dalam merancang struktur program, prosedur pendaftaran, konversi SKS, serta mekanisme evaluasi kegiatan Proyek Kemanusiaan.

1.4. Prinsip dan Nilai Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan di lingkungan MBKM harus berlandaskan pada prinsip-prinsip kemanusiaan universal, serta nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Adapun prinsip dan nilai utama yang dijunjung tinggi dalam program ini meliputi:

- **Kemanusiaan:** Menempatkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai landasan utama tindakan dan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan.
- **Empati dan Kepedulian:** Mahasiswa dilatih untuk memiliki kepekaan sosial terhadap penderitaan orang lain serta memiliki dorongan untuk membantu secara aktif.
- **Kolaborasi dan Gotong Royong:** Kegiatan dilaksanakan secara sinergis antara mahasiswa, masyarakat, mitra, dan institusi.

- **Tanggung Jawab Sosial:** Mahasiswa dilatih untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab dalam lingkungan yang terdampak oleh bencana atau konflik.
- **Berbasis Data dan Solusi:** Mahasiswa Matematika diharapkan mengintegrasikan pendekatan analitis berbasis data dalam mendukung efektivitas bantuan atau strategi penyelamatan.

Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi profesional, tetapi juga karakter moral yang kuat sebagai insan akademik dan warga negara.

Profil Program MBKM Proyek Kemanusiaan

2.1. Definisi Proyek Kemanusiaan

Proyek Kemanusiaan dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang melibatkan mahasiswa dalam penanganan isu-isu kemanusiaan seperti bencana alam, konflik sosial, kelaparan, kemiskinan ekstrem, dan masalah sosial lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan empati, kemampuan bekerja lintas budaya dan disiplin, serta membentuk karakter kepemimpinan dan tanggung jawab sosial mahasiswa.

Di Program Studi Matematika, proyek kemanusiaan juga dimaknai sebagai ruang pengabdian yang memungkinkan mahasiswa menerapkan keilmuan matematikanya secara kontekstual, seperti melalui pengolahan dan visualisasi data bencana, pemodelan sebaran bantuan, serta perancangan sistem informasi berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan di lapangan.

2.2. Relevansi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pelaksanaan proyek kemanusiaan secara langsung mendukung ketercapaian beberapa **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang, khususnya:

- **CPL-2:** Menguasai konsep-konsep dasar matematika secara menyeluruh sebagai landasan untuk memahami, menganalisis, dan mengembangkan ilmu matematika.
- **CPL-3:** Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan matematika secara logis dengan menerapkan konsep-konsep dasar secara tepat dan sistematis.
- **CPL-4:** Mampu menggunakan alat dan teknologi informasi, termasuk perangkat

lunak matematika, dalam mendukung analisis dan pemecahan masalah matematika secara akurat.

- **CPL-5:** Mampu merancang dan melaksanakan penelitian berbasis studi literatur dan/atau penerapan konsep matematika sesuai dengan kaidah ilmiah.
- **CPL-7:** Mampu bekerja sama secara produktif dalam tim multidisiplin serta menunjukkan sikap kolaboratif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama.
- **CPL-8:** Mampu menerapkan prinsip etika akademik, integritas, dan tanggung jawab profesional dalam kegiatan akademik dan praktik keilmuan matematika.

Melalui keterlibatan dalam proyek kemanusiaan, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi keilmuan, tetapi juga kemampuan beradaptasi, kepemimpinan sosial, dan integritas dalam lingkungan yang kompleks.

2.3. Skema Kegiatan dan Bentuk Keterlibatan Mahasiswa

Skema pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra, karakteristik lokasi, dan kondisi sosial yang ditangani. Bentuk keterlibatan mahasiswa dapat berupa:

- **Kegiatan langsung di lokasi terdampak** (on-site) seperti di daerah pascabencana, kawasan rawan konflik, atau komunitas marjinal.
- **Kegiatan berbasis riset data dan sistem pendukung** untuk membantu lembaga-lembaga kemanusiaan, misalnya membuat dashboard pemantauan distribusi logistik.
- **Kampanye dan edukasi publik** terkait isu kemanusiaan (misalnya pengurangan risiko bencana, edukasi kesehatan di wilayah rentan).
- **Pendampingan komunitas** untuk pemulihan sosial ekonomi, edukasi anak, atau pelatihan keterampilan dasar.

Kegiatan dilakukan dalam kurun waktu minimal 1 semester (setara 20 SKS), dengan komponen pembelajaran terstruktur berupa observasi, pelaporan berkala, bimbingan akademik, refleksi, serta pelaporan akhir.

2.4. Mitra Proyek Kemanusiaan dan Lokasi Kegiatan

Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang membuka kerja sama dengan berbagai pihak sebagai mitra pelaksana Proyek Kemanusiaan, di antaranya:

- **Lembaga kemanusiaan nasional dan internasional**, seperti PMI, Baznas, ACT, Dompot Dhuafa, UNICEF, dan Save the Children.
- **Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)** dan instansi pemerintah yang menangani bencana atau konflik sosial.
- **Lembaga swadaya masyarakat (LSM)** dan organisasi non-profit lokal yang memiliki fokus pada isu-isu kemanusiaan.
- **Pesantren, sekolah, atau komunitas marginal** yang berada di wilayah pascabencana atau konflik sosial.

Lokasi kegiatan ditentukan berdasarkan kesesuaian tema, tingkat urgensi sosial, dan ketersediaan mitra. Mahasiswa dapat memilih lokasi kegiatan melalui sistem seleksi dan pendampingan akademik. Beberapa lokasi potensial antara lain wilayah pascabencana di Jawa Tengah, daerah tertinggal di Kalimantan, serta komunitas rentan di daerah urban Semarang dan sekitarnya.

Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran

3.1. Persyaratan Umum Mahasiswa

Mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM Proyek Kemanusiaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Terdaftar aktif sebagai mahasiswa Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang minimal pada semester 5.
- Memiliki IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) pada saat pendaftaran.
- Tidak sedang menjalani sanksi akademik atau disiplin.
- Telah menempuh mata kuliah yang relevan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek kemanusiaan, seperti Statistika, Komputasi Dasar, dan Etika Profesi.
- Bersedia ditempatkan di lokasi yang telah ditentukan oleh mitra atau penyelenggara program.
- Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu bekerja dalam tim, dan bersikap adaptif terhadap lingkungan sosial.
- Memperoleh izin tertulis dari orang tua/wali.

3.2. Dokumen yang Harus Disiapkan

Mahasiswa diwajibkan mengunggah atau menyerahkan dokumen berikut saat pendaftaran:

- Formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap (tersedia online maupun offline).
- Transkrip nilai sementara terbaru.

- Surat rekomendasi dari Dosen Wali atau Kaprodi.
- Surat izin dari orang tua/wali.
- Curriculum Vitae (CV) terbaru.
- Surat keterangan sehat dari Puskesmas atau dokter.
- Pasfoto ukuran 3x4 berwarna.
- Surat Pernyataan Kesanggupan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Dokumen dapat disiapkan dalam bentuk softcopy (PDF) dan/atau hardcopy sesuai arahan panitia program.

3.3. Alur Pendaftaran

Berikut adalah alur pendaftaran MBKM Proyek Kemanusiaan:

1. **Sosialisasi Program** oleh Koordinator MBKM Prodi Matematika kepada seluruh mahasiswa.
2. **Pendaftaran Online** melalui Google Form atau sistem informasi akademik MBKM.
3. **Unggah Berkas Persyaratan** pada tautan atau platform yang disediakan.
4. **Verifikasi Berkas** oleh tim MBKM Program Studi.
5. **Wawancara Seleksi** untuk menggali motivasi dan kesiapan mahasiswa.
6. **Pengumuman Peserta Lolos** melalui email atau grup resmi.
7. **Pembekalan dan Pembimbingan Awal** sebelum penempatan.
8. **Penandatanganan Komitmen dan Penempatan ke Lokasi Proyek.**

3.4. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan program MBKM Proyek Kemanusiaan ditentukan berdasarkan kalender akademik UIN Walisongo dan kesiapan mitra. Secara umum, jadwal meliputi:

- **Pendaftaran dan seleksi:** Awal semester ganjil (Juli–Agustus) atau genap (Januari–Februari).
- **Pelaksanaan kegiatan:** Selama 1 semester (± 4 –5 bulan), sesuai dengan total konversi 20 SKS.

- **Monitoring dan evaluasi tengah program:** Pertengahan semester.
- **Penyusunan laporan akhir dan refleksi:** Di akhir semester.
- **Pengajuan konversi nilai:** Maksimal dua minggu setelah kegiatan selesai.

Waktu pelaksanaan dapat disesuaikan jika program dilakukan dalam bentuk lintas semester atau gabungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat.

3.5. Prosedur Seleksi dan Penempatan

Proses seleksi dilakukan secara objektif dan transparan oleh tim MBKM Prodi Matematika dengan tahapan sebagai berikut:

- **Seleksi administratif:** Verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen.
- **Seleksi substansi:** Penilaian motivasi, rekam jejak akademik, dan pengalaman organisasi/sosial.
- **Wawancara:** Dilakukan oleh dosen pembimbing MBKM dan/atau mitra untuk menilai kesiapan dan kecocokan peserta.
- **Penetapan peserta terpilih:** Berdasarkan hasil seleksi dan pertimbangan kuota dari mitra.
- **Penempatan lokasi:** Disesuaikan dengan hasil wawancara, keahlian mahasiswa, dan kebutuhan mitra.

Penempatan mahasiswa akan diprioritaskan sesuai dengan domisili atau preferensi yang memungkinkan dari sisi logistik dan keamanan, namun tetap mengikuti keputusan akhir penyelenggara program.

Pelaksanaan Program dan Peran Pendamping Akademik

4.1. Tahapan Kegiatan di Lokasi

Pelaksanaan program MBKM Proyek Kemanusiaan di lokasi mitra berlangsung dalam beberapa tahap sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai dan dampak nyata dapat dihasilkan. Adapun tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Orientasi Lapangan:** Mahasiswa dikenalkan dengan kondisi sosial, budaya, dan geografis lokasi kegiatan, serta sistem kerja lembaga mitra dan masyarakat setempat.
2. **Identifikasi Permasalahan:** Mahasiswa melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi isu atau tantangan kemanusiaan yang dihadapi komunitas sasaran.
3. **Perencanaan Intervensi:** Bersama mitra dan dosen pembimbing, mahasiswa menyusun rencana kegiatan intervensi yang berbasis kebutuhan lokal dan data lapangan.
4. **Pelaksanaan Kegiatan:** Mahasiswa melaksanakan program intervensi sesuai perencanaan. Kegiatan dapat berupa edukasi, pengumpulan dan pengolahan data, pemberdayaan masyarakat, serta dokumentasi aktivitas.
5. **Evaluasi dan Refleksi:** Di akhir masa kegiatan, dilakukan evaluasi dampak dan capaian program serta refleksi pembelajaran mahasiswa.
6. **Penyusunan Laporan:** Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan yang mencakup capaian, kendala, dokumentasi, dan rekomendasi tindak lanjut.

4.2. Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dan monitoring merupakan bagian integral dari pelaksanaan MBKM Proyek Kemanusiaan. Tujuannya adalah memastikan kegiatan mahasiswa berjalan sesuai rencana dan nilai-nilai akademik tetap terjaga. Pendampingan dilakukan secara berkala melalui:

- **Bimbingan daring/luring** setiap minggu oleh dosen pembimbing akademik.
- **Monitoring lapangan** oleh tim MBKM atau mitra untuk mengecek kondisi aktual kegiatan.
- **Laporan berkala** yang dikirimkan oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing dan Koordinator MBKM.
- **Refleksi mingguan** sebagai bahan evaluasi diri mahasiswa terhadap pembelajaran dan dinamika sosial di lokasi.

Proses monitoring ini mendukung pengambilan keputusan bila terjadi masalah di lapangan serta sebagai dasar penilaian kinerja mahasiswa.

4.3. Peran Dosen Pembimbing Akademik

Dosen pembimbing akademik memegang peran penting dalam menjaga kualitas proses belajar mahasiswa selama menjalankan proyek kemanusiaan. Tugas utama dosen pembimbing meliputi:

- Memberikan arahan dan persetujuan terhadap rencana kegiatan mahasiswa.
- Melakukan pembimbingan secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, penulisan laporan, serta refleksi etika dan sosial.
- Menjadi penghubung antara mahasiswa dan mitra jika terjadi hambatan komunikasi atau teknis.
- Mengevaluasi perkembangan dan memberikan penilaian berdasarkan laporan, refleksi, dan hasil akhir kegiatan.
- Menjaga agar kegiatan yang dilakukan tetap dalam koridor akademik, sesuai CPL dan etika profesi.

Melalui keterlibatan aktif dosen, mahasiswa didampingi tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara moral dan profesional.

4.4. Koordinasi dengan Mitra dan Instansi Terkait

Koordinasi yang efektif dengan mitra menjadi kunci sukses pelaksanaan proyek kemanusiaan. Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang memiliki mekanisme koordinasi yang mencakup:

- **Perjanjian kerja sama (MoU/MoA)** yang memuat ruang lingkup kerja, durasi, tanggung jawab masing-masing pihak, dan evaluasi.
- **Pertemuan awal (kick-off meeting)** antara mahasiswa, dosen, dan mitra untuk menyepakati teknis kegiatan.
- **Laporan perkembangan kegiatan** yang dikirimkan oleh mahasiswa dan dibahas bersama mitra secara periodik.
- **Monitoring dan evaluasi bersama** antara pihak kampus dan mitra pada pertengahan dan akhir kegiatan.
- **Dokumentasi kegiatan dan publikasi bersama**, jika relevan dengan peran mitra dan capaian program.

Kegiatan koordinasi ini menjamin keberlanjutan program dan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan antara kampus, mitra, dan masyarakat.

Output, Laporan, dan Penilaian Kegiatan

5.1. Luaran Kegiatan Mahasiswa

Luaran atau output dari kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan merupakan bentuk konkret kontribusi mahasiswa dalam program serta indikator pencapaian pembelajaran. Luaran yang diharapkan dari mahasiswa meliputi:

- **Laporan kegiatan proyek kemanusiaan** yang lengkap dan sistematis.
- **Dokumentasi audiovisual** berupa foto, video, atau poster edukatif dari kegiatan.
- **Data terstruktur** hasil observasi atau pengolahan data lapangan (bila relevan dengan kompetensi matematika).
- **Produk intervensi** seperti modul pelatihan, infografis, aplikasi sederhana, atau alat bantu edukasi.
- **Refleksi pembelajaran individu** terkait pengembangan diri, soft skills, dan pemahaman terhadap nilai-nilai kemanusiaan.

Luaran tersebut menjadi bukti pelaksanaan kegiatan sekaligus digunakan untuk evaluasi dan konversi SKS.

5.2. Format dan Panduan Penulisan Laporan

Laporan kegiatan mahasiswa wajib disusun dalam format akademik sesuai panduan berikut:

Struktur Umum Laporan Akhir:

1. Halaman Sampul
2. Lembar Pengesahan

3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Ringkasan Eksekutif
6. Bab I: Pendahuluan
 - Latar belakang
 - Tujuan kegiatan
 - Manfaat kegiatan
7. Bab II: Profil Lokasi dan Mitra
8. Bab III: Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan
9. Bab IV: Hasil dan Evaluasi
10. Bab V: Refleksi Pembelajaran
11. Penutup
12. Daftar Pustaka
13. Lampiran (foto kegiatan, bukti komunikasi, logbook, dll.)

Ketentuan Teknis:

- Ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Font Times New Roman 12 pt, spasi 1.5, margin 4-3-3-3 (kiri-atas-kanan-bawah).
- Format digital dalam bentuk PDF, diserahkan melalui sistem/Google Drive folder.

Laporan harus disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik dan diketahui oleh Koordinator MBKM Prodi.

5.3. Penilaian Kinerja Mahasiswa

Penilaian dilakukan secara holistik berdasarkan aspek sikap, proses, dan hasil kerja mahasiswa. Komponen penilaian mencakup:

c

No	Aspek yang Dinilai	Bobot (%)
1	Kedisiplinan dan tanggung jawab	20

2	Kualitas keterlibatan di lapangan	25
3	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana	15
4	Inovasi dan kontribusi	10
5	Refleksi dan evaluasi diri	10
6	Kualitas laporan akhir	20
Total		100

Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan diverifikasi oleh Koordinator MBKM. Nilai akhir akan dikonversi ke SKS dan muncul di transkrip akademik mahasiswa.

5.4. Umpan Balik dari Mitra dan Pendamping

Sebagai bagian dari evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, mahasiswa wajib mengumpulkan umpan balik dari:

- **Mitra Lapangan:** Mitra memberikan evaluasi tertulis melalui form penilaian yang mencakup kehadiran, kontribusi, komunikasi, dan sikap mahasiswa. Evaluasi ini juga menjadi pertimbangan dalam penilaian akhir.
- **Dosen Pembimbing Akademik:** Memberikan catatan akademik dan moral selama proses bimbingan dan pelaksanaan. Umpan balik mencakup aspek tanggung jawab, kedalaman berpikir, dan refleksi.
- **Mahasiswa itu sendiri:** Melalui refleksi tertulis dan kuisisioner akhir, mahasiswa diminta menilai pengalaman yang diperoleh, tantangan, dan transformasi pribadi selama mengikuti proyek kemanusiaan.

Umpan balik ini digunakan tidak hanya untuk menilai mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar penyempurnaan desain program MBKM Proyek Kemanusiaan di masa mendatang.

Konversi Nilai dan Pengakuan SKS

6.1. Kebijakan Konversi Nilai di Prodi Matematika

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi Matematika UIN Walisongo Semarang menetapkan kebijakan konversi nilai sebagai bentuk pengakuan terhadap aktivitas pembelajaran di luar kampus, termasuk Proyek Kemanusiaan. Konversi nilai dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan capaian pembelajaran, bobot SKS, serta kontribusi mahasiswa dalam kegiatan.

Kebijakan ini bertujuan untuk:

- Memberikan rekognisi terhadap hasil belajar yang diperoleh mahasiswa di luar kelas formal.
- Menjamin bahwa kegiatan Proyek Kemanusiaan memiliki nilai akademik yang setara dengan mata kuliah yang relevan.
- Meningkatkan fleksibilitas kurikulum dan keterkaitan antara pembelajaran dan dunia nyata.

6.2. Matriks Konversi Mata Kuliah

Berikut adalah daftar mata kuliah di Program Studi Matematika yang dapat dikonversi dari keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM Proyek Kemanusiaan:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	MTK-602045	Finansial Derivatif	2
2	MTK-602051	Matematika Pasar Modal	2
3	MTK-603048	Pengantar Matematika Aktuaria II	3
4	MTK-602063	Statistical Machine Learning	2
5	MTK-602062	Data Mining	2
6	MTK-602056	Analisis Regresi Terapan	2

Catatan:

- Mahasiswa tidak harus mengonversi seluruh mata kuliah di atas. Konversi disesuaikan dengan relevansi kegiatan, hasil capaian, dan persetujuan dosen pembimbing serta koordinator MBKM.
- Konversi nilai bersifat fleksibel dan dapat dikombinasikan dengan pengakuan sebagian aktivitas sebagai tugas akhir proyek (misalnya laporan proyek untuk memenuhi aspek penilaian kursus tertentu).

6.3. Prosedur Validasi dan Pengesahan Nilai

Prosedur validasi nilai dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Penyusunan laporan akhir kegiatan oleh mahasiswa.
2. Evaluasi laporan dan luaran oleh dosen pembimbing akademik dan mitra.
3. Pengajuan berkas konversi nilai (formulir pengajuan, laporan akhir, logbook, bukti kegiatan).
4. Verifikasi oleh Koordinator MBKM dan Ketua Program Studi.
5. Pengesahan nilai dan penginputan ke sistem akademik oleh operator akademik prodi.

Proses validasi ini menjamin bahwa nilai yang dikonversi benar-benar mencerminkan capaian pembelajaran mahasiswa secara objektif dan terstandar.

6.4. Pengakuan MBKM dalam Transkrip Akademik

Setelah proses validasi selesai, hasil konversi nilai akan:

- Tercantum dalam **transkrip akademik** dengan kode dan nama mata kuliah yang relevan.
- Diberi catatan tambahan dalam transkrip atau lampiran SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bahwa mata kuliah tersebut diperoleh melalui program **MBKM – Proyek Kemanusiaan**.
- Diakui setara dengan beban belajar sebesar maksimal **20 SKS** dalam 1 semester sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 3 Tahun 2020.

Pengakuan ini menjadi bagian dari portofolio akademik mahasiswa dan dapat digunakan untuk mendukung rekam jejak pembelajaran saat melamar kerja, studi lanjut, atau pengajuan beasiswa.